

RINGKASAN

ANALISIS BIAYA PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN KELAYAKAN USAHA AYAM RAS PETELUR di PT. JATINOM INDAH FARM (periode bulan november 2025), Muhammad Isham, NIM C31231608, Tahun 2026, 23 hlm. Progam Produksi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan, efisiensi usaha (R/C Ratio), Break Even Point (BEP), dan kontribusi biaya produksi pada usaha ayam ras petelur di PT. Jatinom Indah Farm, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025 selama 28 hari pengamatan. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak perusahaan serta data sekunder yang diperoleh dari recording produksi harian dan dokumen perusahaan. Analisis data yang digunakan meliputi analisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan, R/C Ratio, Break Even Point (BEP), dan kontribusi biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi usaha ayam ras petelur sebesar Rp18.217.797 per hari yang terdiri atas biaya pakan, tenaga kerja, listrik dan air, serta pembelian pullet. Penerimaan usaha sebesar Rp26.304.800 per hari dengan pendapatan sebesar Rp8.087.003 per hari. Nilai R/C Ratio sebesar 1,44 menunjukkan bahwa usaha ayam ras petelur layak dan menguntungkan untuk dijalankan. Hasil analisis BEP produksi sebesar 725,81 kg/hari, sedangkan produksi aktual mencapai 1.048 kg/hari. Nilai BEP harga sebesar Rp17.383/kg, sementara harga jual aktual sebesar Rp25.100/kg. Analisis kontribusi biaya menunjukkan bahwa biaya pakan memberikan kontribusi terbesar terhadap total biaya produksi, yaitu sebesar 77,32%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha ayam ras petelur di PT. Jatinom Indah Farm layak dan menguntungkan untuk dijalankan karena memiliki nilai R/C Ratio lebih besar dari satu serta produksi dan harga jual yang berada di atas titik impas (BEP). Biaya pakan merupakan komponen biaya yang paling dominan dalam struktur biaya produksi sehingga perlu mendapat perhatian dalam upaya peningkatan efisiensi usaha.

Kata Kunci : Ayam Ras Petelur, Biaya Produksi, Pendapatan, R/C Ratio, Break Even Point, Kontribusi Biaya.